



XINHUA

BADAK CULA SATU DI SUAKA MARGASATWA INDIA

Badak bercula satu terlihat di Suaka Margasatwa Pobitora di distrik Morigaon di negara bagian Assam, India, Minggu (7/1). Suaka Margasatwa ini merupakan surga bagi para pencinta alam dan penggemar satwa liar yang menawarkan beragam flora dan fauna. Para pengunjung dapat menyaksikan satwa-satwa luar biasa tersebut dari dekat di habitat aslinya.

Lebih dari 10 Anak Setiap Hari Kehilangan Anggota Tubuh di Gaza

Badan Anak-anak PBB juga telah memperingatkan adanya tiga ancaman terhadap anak-anak di Gaza tidak hanya bahaya konflik yang berkecamuk, tetapi juga kekurangan gizi dan penyakit.

GAZA (IM)—Lebih dari sepuluh anak rata-rata kehilangan satu atau dua kaki mereka setiap hari di Gaza sejak Israel menyerang daerah tersebut pada 7 Oktober 2023 lalu. Banyak amputasi yang dilakukan tenaga medis tanpa anastesi bagi anak-anak di Gaza, seperti dilansir dari CNN Internasional.

“Pembunuhan dan membuat anak-anak cacat dikutuk sebagai pelanggaran berat terhadap anak-anak, dan pelakunya harus dimintai pertanggungjawaban,” ujar Direktur Save the Children untuk Palestina, Jason Lee, Minggu (7/1).

Save the Children merujuk pada pernyataan Juru Bicara UNICEF, James Elder, bahwa sekitar seribu anak kehilangan

satu atau bahkan kedua kaki mereka sejak Israel menyerang Hamas di daerah itu.

Jason Lee mengatakan para dokter dan perawat benar-benar kewalahan ketika anak-anak dibawa ke rumah sakit dengan luka ledakan.

“Dampak melihat anak-anak kesakitan dan tidak memiliki peralatan, obat-obatan untuk mengobati atau meringankan rasa sakit adalah hal yang terlalu berat bahkan bagi para profesional berpengalaman sekalipun,” kata Jason Lee.

Save the Children mengatakan anak-anak hampir tujuh kali lebih mungkin meninggal akibat luka ledakan dibandingkan orang dewasa karena mereka lebih rentan dan sensitif terhadap cedera.

“Tengkorak mereka masih belum sepenuhnya terbentuk, dan otot-otot mereka yang belum berkembang memberikan perlindungan yang lebih sedikit, sehingga ledakan lebih mungkin merobek organ-organ di perut mereka, bahkan ketika tidak ada kerusakan yang terlihat,” kata Lee, sambil menyerukan “gencatan senjata yang pasti” untuk mengatasi hal tersebut dan memungkinkan aliran bantuan kemanusiaan dan obat-obatan.

Pasukan Pertahanan Israel (IDF) telah berulang kali mengatakan bahwa mereka tidak menargetkan warga sipil, dan bahwa Hamas menggunakan infrastruktur sipil, termasuk rumah sakit, sebagai perisai atas serangannya terhadap Israel.

Setidaknya 22.835 warga Palestina telah tewas dan 58.416 lainnya terluka di Gaza sejak 7 Oktober, kata Kementerian Kesehatan Palestina yang dikelola Hamas di Gaza.

Sementara menurut Badan Bantuan dan Pekerjaan PBB (United Nations Relief and Works Agency), hampir

90 persen dari lebih dari 2 juta penduduk Gaza terpaksa mengungsi akibat serangan Israel di Gaza.

Sementara itu, Badan Anak-anak PBB juga telah memperingatkan adanya tiga ancaman terhadap anak-anak di Gaza tidak hanya bahaya konflik yang berkecamuk, tetapi juga kekurangan gizi dan penyakit.

UNICEF juga merilis kasus diare pada anak di bawah usia lima tahun meningkat sekitar 2.000 persen dibandingkan sebelum perang.

“Peningkatan kasus yang signifikan dalam jangka waktu yang singkat merupakan indikasi kuat bahwa kesehatan anak di Jalur Gaza memburuk dengan cepat,” kata UNICEF.

Selain itu, 90 persen anak-anak di bawah usia dua tahun kini mengalami “kemiskinan pangan yang parah”, dan hal tersebut naik dari 80 persen pada dua pekan sebelumnya.

“Jika digabungkan dan tidak ditangani, malnutrisi dan penyakit akan menciptakan siklus yang mematikan,” ujar

UNICEF memperingatkan, seraya menambahkan bahwa keluarga-keluarga pengungsi menghadapi kondisi kebersihan yang buruk tanpa akses terhadap air bersih.

Martin Griffiths, pejabat tinggi bantuan darurat PBB, Jumat lalu memperingatkan bahwa kelaparan akan segera terjadi karena masyarakat di Gaza menghadapi tingkat kerawanan pangan tertinggi yang pernah tercatat.

Bencana kesehatan masyarakat terjadi ketika selokan meluap dan penyakit menular menyebar di tempat penampungan yang penuh sesak, kata Griffiths dalam laporan yang dirilis oleh Kantor Koordinasi Urusan Kemanusiaan PBB. Sekitar 180 perempuan Palestina “melahirkan setiap hari di tengah kecacauan ini,” kata Griffiths.

“Gaza menjadi tidak bisa dihuni. Masyarakatnya setiap hari menyaksikan ancaman terhadap keberadaan mereka, sementara dunia terus menyaksikannya,” tambah Griffiths. ● tom

Australia Larang Salam Nazi, Pelanggar Bisa Dibui

CANBERRA (IM)—Otoritas Australia, mulai Senin (8/1) waktu setempat, secara resmi melarang salam Nazi dan melarang ditampilkan juga penjualan simbol-simbol terkait kelompok teror. Undang-undang yang mengatur larangan itu diberlakukan saat insiden antisemitisme meningkat setelah perang berkecamuk di Jalur Gaza.

Seperti dilansir Reuters, Senin (8/1), undang-undang tersebut mengatur hukuman hingga 12 bulan penjara untuk setiap aksi melakukan salam hormat Nazi di depan umum, atau menampilkan simbol swastika Nazi atau lambang double-sig rune yang terkait dengan paramiliter Schutzstaffel (SS).

Penjualan dan perdagangan simbol-simbol tersebut juga dilarang di Australia.

Jaksa Agung Australia Mark Dreyfus, dalam pernyataannya, mengatakan bahwa undang-undang itu mengirimkan pesan yang jelas bahwa tidak ada tempat di Australia bagi mereka yang mengagungkan Holocaust atau aksi teror.

“Ini merupakan undang-undang pertama dan akan memastikan tidak ada seorang pun di Australia yang boleh mengagungkan atau mengambil keuntungan dari tindakan dan simbol yang merayakan Nazi dan ideologi jahat mereka,” tegas Dreyfus dalam pernyataannya.

Undang-undang baru ini juga melarang ditampilkan simbol-simbol terkait organisasi teror terlarang seperti ISIS, Hamas atau Partai Pekerja Kurdistan (PKK), di depan umum. Penjualan simbol-

simbol organisasi teror itu juga dilarang.

Kendati demikian, ada pengecualian yang berlaku dalam undang-undang tersebut, yakni untuk penggunaan akademis, pendidikan atau artistik.

Undang-undang yang diajukan sejak Juni tahun lalu dan disahkan pada Desember tahun lalu ini menjadi semakin penting di tengah meningkatnya antisemitisme dan Islamofobia setelah serangan mengejutkan Hamas terhadap Israel pada 7 Oktober tahun lalu.

Otoritas Tel Aviv melaporkan sekitar 1.200 orang, sebagian besar warga sipil, tewas akibat serangan Hamas itu dan sekitar 240 orang lainnya disandera.

Israel melancarkan rentetan serangan terhadap Jalur Gaza untuk merespons serangan Hamas itu, dengan laporan otoritas Gaza menyebut sedikitnya 22.835 orang, termasuk 9.600 anak, tewas sejauh ini.

Rekaman video yang belum diverifikasi menunjukkan sekelompok kecil pria di luar gedung Opera yang ikonik berteriak “serang gas orang-orang Yahudi” dalam unjuk rasa pro-Palestina pada Oktober lalu. Teriakan itu memicu kemarahan di seluruh dunia dan mendorong penyelidikan kepolisian Australia.

Secara terpisah, Kepolisian Australia menangkap tiga pria pada Oktober lalu karena melakukan salam hormat Nazi di luar sebuah museum Yahudi di negara tersebut.

Menurut Dewan Eksekutif Yahudi Australia, ada lebih banyak insiden anti-Yahudi sepanjang Oktober dan November tahun lalu jika dibandingkan setahun sebelumnya. ● tom

Korban Tewas Gempa Jepang Bertambah Jadi 161 Orang, 103 Masih Hilang

TOKYO (IM)—Jumlah korban tewas akibat gempa bumi dahsyat di Jepang telah melonjak menjadi 161 orang, dari 128 orang pada malam sebelumnya. Lebih dari 100 orang lainnya masih belum ditemukan.

Jumlah orang yang belum ditemukan saat ini turun menjadi 103 orang dari sebelumnya 195 orang, menurut otoritas di wilayah Ishikawa yang dilanda gempa dahsyat dengan Magnitudo (M) 7,5 pada 1 Januari lalu.

Gempa tersebut telah merobohkan bangunan, memicu kebakaran besar, dan memicu gelombang tsunami setinggi lebih dari satu meter.

Ribuan penyelamat telah dikerahkan dari seluruh Jepang. Namun, pekerjaan mereka menjadi rumit karena jalan-jalan terputus akibat gempa dan diperkirakan terjadi 1.000 tanah longsor.

Dalam dua hari terakhir,

wilayah tersebut diselimiti salju sehingga mempersulit operasi penyelamatan.

Sebelumnya, seorang wanita berusia 90-an tahun bertahan selama lima hari di bawah reruntuhan rumah yang runtuh di kota Suzu di Semenanjung Noto, yang terkena dampak paling parah, sebelum diselamatkan pada hari Sabtu lalu.

“Tetap bertahan!” terdengar suara tim penyelamat memanggil wanita tersebut, dalam rekaman video polisi dari lokasi kejadian yang dipublikasikan oleh media lokal, seperti dilansir kantor berita AFP, Senin (8/1).

“Anda akan baik-baik saja!” kata mereka berteriak. “Tetap positif!”

Cuaca dingin juga kemungkinan akan memperburuk kondisi lebih dari 28.800 orang yang kini berada di 404 tempat-tempat penampungan

pemerintah.

Pemerintah daerah mengingatkan bahwa hujan yang terus-menerus telah meningkatkan risiko tanah longsor baru, sementara salju lebat dapat menyebabkan lebih banyak bangunan runtuh.

Jepang mengalami ratusan gempa bumi setiap tahunnya, namun sebagian besar tidak menimbulkan kerusakan karena peraturan bangunan yang ketat yang diterapkan selama lebih dari empat dekade.

Namun, banyak bangunan yang berusia lebih tua, terutama di komunitas yang menua dengan cepat di daerah pedesaan seperti Noto.

Negara ini dihantui oleh gempa mengerikan pada tahun 2011 yang memicu tsunami, menyebabkan sekitar 18.500 orang tewas atau hilang dan menyebabkan bencana nuklir di pembangkit listrik Fukushima. ● ans



XINHUA

PERTUNJUKAN TARI NAGA DIADAKAN DI MALAYSIA

Puluhan peserta dari tim tarian naga mengikuti atraksi dan lomba di sebuah pusat perbelanjaan di Kelang, negara bagian Selangor, Malaysia, Minggu (7/1). Acara sangat menarik minat perhatian masyarakat yang memenuhi mall.

2 Jurnalis Al Jazeera Tewas Akibat Serangan Israel di Gaza

GAZA CITY (IM)—Dua jurnalis Palestina yang bekerja untuk Al Jazeera tewas dalam serangan Israel yang mengenai mobil mereka di Jalur Gaza. Al Jazeera yang ber Kantor di Qatar menuduh serangan Israel itu sebagai “pembunuhan yang ditargetkan”.

Seperti dilansir AFP, Senin (8/1), dua jurnalis yang tewas itu diidentifikasi sebagai Hamza Wael Dahdouh dan Mustafa Thuria, yang juga bekerja sebagai video stringer untuk kantor berita AFP dan sejumlah kantor berita lainnya.

Disebutkan Al Jazeera bahwa keduanya tewas saat “dalam perjalanan untuk melaksanakan tugas mereka” di Jalur Gaza. Satu jurnalis lainnya yang ikut dalam rombongan kedua jurnalis yang tewas, mengalami luka-luka akibat serangan yang sama. Jurnalis yang luka-luka itu diidentifikasi bernama Hazem Rajah, yang merupakan seorang jurnalis freelance.

Kementerian Kesehatan Gaza, yang dikuasai Hamas, mengonfirmasi kematian dua jurnalis Palestina itu dan menyalahkan serangan Israel sebagai penyebabnya. Sejumlah saksi mata menuturkan kepada AFP bahwa dua roket ditembakkan ke arah mobil yang ditumpangi para jurnalis Palestina itu. Salah satu roket dilaporkan jatuh di depan mobil, sedangkan satu roket lainnya mengenai Hamza yang duduk di sebelah pengemudi.

“Kami kemudian menemukan bagian tubuh (orang-orang yang ada di dalam mobil). Ambulans kemudian datang dan membawa orang-orang yang berada di dalam mobil,” tutur salah satu saksi mata, yang menolak disebut namanya karena alasan keamanan, saat berbicara kepada AFP.

Rekaman video AFP menunjukkan kerumunan orang memeriksa puing-puing mobil yang hancur, dengan genangan darah berceceran di jalanan. Tidak ada kerusakan lainnya yang terlihat di area tersebut. Dalam pernyataannya kepada AFP, militer Israel menyatakan pasukannya “menyerang seorang teroris yang mengoperasikan pesawat yang menjadi ancaman bagi pasukan IDF (Angkatan Bersenjata Israel-red)”.

Ditambahkan oleh militer Israel bahwa pihaknya “mengetahui laporan bahwa selama serangan itu, dua tersangka lainnya berada dalam kendaraan yang sama dengan teroris yang terkena serangan”.

Al Jazeera dalam pernyataannya mengecam keras tindakan pasukan pendudukan Israel yang menargetkan mobil jurnalis Palestina dan menuduh Israel telah menargetkan para jurnalis dan “melanggar prinsip kebebasan pers.

Ayah Hamza yang bernama Wael al-Dahdouh merupakan seorang jurnalis dan menjabat sebagai kepala biro Al Jazeera di Jalur Gaza. Sebelum Hamza tewas dalam serangan Israel, Dahdouh telah kehilangan istri dan dua anak lainnya dalam pengeboman Israel pada awal-awal perang di Jalur Gaza.

Dahdouh berhasil selamat dari serangan itu namun mengalami luka-luka. “Hamza adalah sekeluarga bagi saya, sementara kami penuh dengan kemanusiaan, mereka (Israel-red) penuh dengan pembunuhan dan kebencian,” ucap Dahdouh saat berbicara kepada televisi Al Jazeera usai kematian putranya. ● ans

Menang Pemilu, Sheikh Hasina Jadi PM Bangladesh Kelima Kalinya

DHAKA (IM)—Perdana Menteri (PM) Bangladesh Sheikh Hasina memenangkan kembali pemilu yang digelar tanpa keikutsertaan partai oposisi pada hari Minggu. Dia pun kembali berkuasa sebagai PM untuk kelima kalinya. Partai oposisi, Partai Nasionalis Bangladesh (BNP), telah memboikot pemilu setelah penangkapan massal terhadap para anggotanya. Hasina telah mencap BNP sebagai “organisasi teroris”.

“Liga Awami yang dipimpin Hasina telah memenangkan pemilu,” kata juru bicara Komisi Pemilihan Umum kepada AFP pada Senin (8/1) pagi, setelah pemungutan suara yang menurut laporan awal hanya menghasilkan sedikit suara, yaitu sekitar 40 persen. Pemimpin perempuan ini telah memimpin pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat di negara yang pernah dilanda kemiskinan parah, namun pemerintahannya dituduh melakukan pelanggaran hak asasi manusia (HAM) yang merajalela dan tindakan keras terhadap oposisi.

Partainya Hasina hampir tidak menghadapi saingan yang efektif dalam perolehan kursi Parlemen yang diperebutkan, namun partai tersebut menghindari mengajukan kandidat di beberapa daerah pemilihan, sebagai upaya nyata untuk menghindari dalam legislasi dicap sebagai lembaga satu partai.

BNP telah menyerukan mogok massal dan, bersama puluhan partai lainnya, menolak berpartisipasi dalam apa yang mereka sebut sebagai “pemilu palsu”.

Meskipun hasil akhir dan angka pastinya akan diumumkan secara resmi pada sebuah upacara pada Senin malam, pejabat Komisi Pemilihan Umum mengatakan partainya Hasina telah memenangkan sekitar tiga perempat kursi, setidaknya 220 dari total 300 kursi Parlemen.

Namun dukungan dari anggota Parlemen lainnya termasuk dari partai-partai sekutunya dapat mendorong kendali Hasina atas Parlemen lebih tinggi lagi. Hasina (76) menyerukan masyarakat untuk menunjukkan kepercayaan pada proses demokrasi. “BNP adalah organisasi teroris. Saya mencoba yang terbaik untuk memastikan bahwa demokrasi harus berlanjut di negara ini,” katanya kepada wartawan setelah memberikan suaranya.

Amit Bose (21), warga yang baru pertama kali memilih, mengatakan dia telah memberikan suaranya untuk “kandidat favoritnya”, namun sebagian lainnya mengatakan mereka tidak ambil pusing karena hasilnya sudah pasti.

Politik di negara berpenduduk 170 juta jiwa ini telah lama didominasi oleh persaingan antara Hasina, putri pemimpin pendiri negara tersebut, dan perdana menteri dua kali Khaleda Zia, istri mantan penguasa militer. Hasina telah menjadi pemenang yang menentukan sejak kembali berkuasa pada tahun 2009, dengan dua pemilu berikutnya disertai dengan banyak penyimpangan dan tuduhan kecurangan.

Zia (78) dihukum karena korupsi pada tahun 2018 dan kini berada dalam kondisi kesehatan yang buruk di sebuah rumah sakit di Dhaka. Ketua BNP Rahman adalah putranya. Hasina menuduh BNP melakukan pembakaran dan sabotase selama kampanye protes tahun lalu, yang sebagian besar berlangsung damai namun menyebabkan beberapa orang tewas dalam konfrontasi polisi.

Pasukan keamanan pemerintah dirunding tuduhan pembunuhan di luar proses hukum dan penghilangan paksa tuduhan yang dibantah oleh pemerintah. ● gul